

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN KECEMASAN TENTANG PROSES PENYAKIT DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT KHUSUS PARU SUMATERA BARAT TAHUN 2016**



- 1. Esi Afriyanti, S.Kp, M.Kes**
- 2. Ns. Esthika Ariany Maisa, S.Kep, M.Kep**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2017**

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JANUARI 2017

Nama : Fitria Ananda Putri  
No. BP : 1210322012

**Hubungan Kecemasan tentang Proses Penyakit dengan Kualitas Hidup Pasien  
Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Poliklinik Rumah Sakit  
Khusus Paru Sumatera Barat Tahun 2016**

**ABSTRAK**

Kualitas hidup pada pasien PPOK akan terganggu dan jauh lebih memburuk seiring dengan meningkatnya keparahan penyakit. Kecemasan merupakan salah satu faktor yang dapat mengganggu kualitas hidup pasien PPOK. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kecemasan tentang proses penyakit dengan kualitas hidup pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Poliklinik Rumah Sakit Khusus Paru Sumatera Barat tahun 2016. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data dikumpulkan dengan cara wawancara terpimpin, instrumen penelitian terdiri dari kuesioner BAI (*Beck Anxiety Inventory*) untuk mengukur kecemasan dan kuesioner SGRC-C (*St. George's Respiratory Questionnaire for COPD Patients*) untuk mengukur kualitas hidup. Populasi 148 orang, sampel 43 orang, diambil dengan cara *purposive sampling*. Hasil penelitian ditemukan lebih dari separuh pasien (71,1%) memiliki kecemasan rendah, dan lebih dari separuh pasien (51,2%) memiliki kualitas hidup baik. Teknik analisa menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $p<0,05$ . Kesimpulan, ada hubungan bermakna antara kecemasan dengan kualitas hidup ( $p=0,000$ ). Disarankan kepada pihak Rumah Sakit untuk memberikan konseling tentang manajemen PPOK kepada pasien PPOK dan keluarganya, terutama pasien lansia untuk mengurangi dampaknya terhadap penurunan kualitas hidup.

Kata Kunci : kecemasan, kualitas hidup, penyakit paru obstruktif kronik  
Daftar Pustaka : 54 (2003 - 2016)

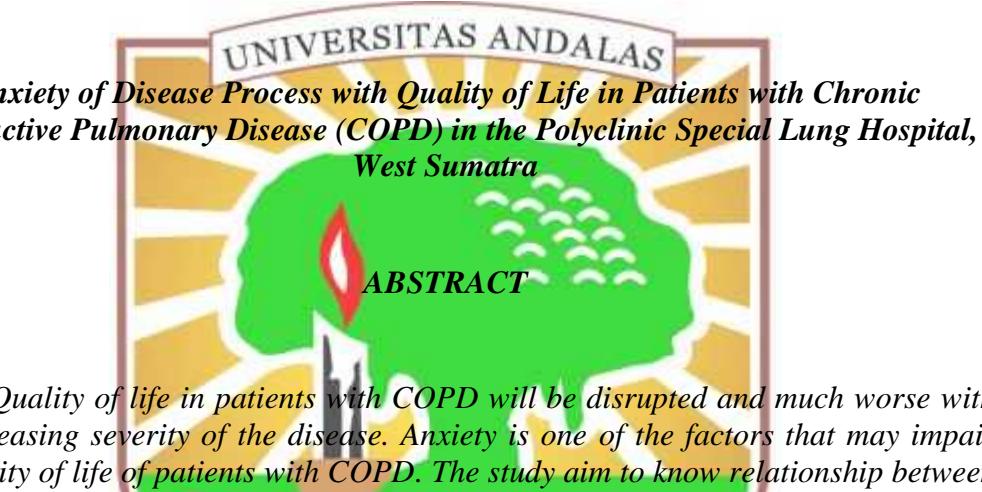
FACULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY

JANUARY 2017

Name : Fitria Ananda Putri

Registered Number : 1210322012



*Quality of life in patients with COPD will be disrupted and much worse with the increasing severity of the disease. Anxiety is one of the factors that may impair the quality of life of patients with COPD. The study aim to know relationship between anxiety of disease process with quality of life in people with COPD, design of the study is analytic research with cross sectional approach. Research instrument consisted of questionnaire BAI (Beck Anxiety Inventory) to measure anxiety and SGRQ-C (St. George's Respiratory Questionnaire for COPD Patients) to measure quality of life. The study samples of 43 peoples taken by purposive sampling. Results of the study found more than half of patients (71.1%) has particularly low anxiety, and more than half of patients (51.2%) had a good quality of life. Statistical analysis using the Chi-Square test, with the significance level  $p < 0.05$ . Conclusion, there is significant relationship between anxiety and quality of life. Based on the research results, it is recommended to the hospital to provide information about managing COPD for patients with COPD and their families, especially an older patient to reduce the impacts of decreased quality of life.*

Keywords : anxiety, quality of life, chronic obstructive pulmonary disease

Bibliography : 54 (2003 - 2016)